

Penerbitan harian ini disahkan:
Persekutuan "WASPADA" Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOED, SAID.

Harga etjersaf 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x masat 5 baris = f 7.50

SOAL KMB DALAM SIDANG TWEEDE KAMER

CHU DAN VVD MASIH BIMBANG2

SRI SULTAN SIAK KE JOGJA

Dengan pesawat terbang pagi ini dari Kutaradja telah singgah sebentar dilapangan Polonia Medan dan Sri Sultan Siak bersama permaisuri dan Tgk. Machmoed untuk mengundjungi Jogja.

Menurut kalangan yang mengetahui perkundjungan Sri Sultan Siak ke Jogja akan membitjarkan soal2 suasana dewasa ini dengan pembesar2 Republik disana.

Ketika ditanyakan bagaimana tentang tuntutan Dewan Perwakil sementara keradjaan Siak yang menuntut supaya beliau kembali ke Siak, mengenai hal ini dijawab, bahwa itu diserahkan kepada keputusan dan kehendak rakjat ditempat tersebut.

Dengan keputusan Menteri Pendidikan telah diangkat sebagai penambah anggota pada panitia perguruan tinggi RIS untuk kepentingan fakulter kedokteran Prof. W. Z. Johannes.

Perhimpunan orang2 Bld di Sum Timur dibelakang KMB

DIKA KMB DITOLAK BERARTI MERUGIKAN KEDU DUKAN ORANG2 BELANDA DI INDONESIA

Berhubung dengan ketjamaan2 yang hebat dalam Tweede Kamer atas rentjana persetudjuannya di KMB maka di Medan perhimpunan orang2 Belanda (Nederlandsche Vereeniging) di Medan telah mengetok kawat kepada ketua Tweede Kamer, menjatakan bahwa mereka berharap supaya rentjana itu diterima karena ditolaknya rentjana tersebut berarti merugikan kedudukan orang2 Belanda di Indonesia.

Bunyi kawat itu adalah sbb:

Persatuan orang2 Belanda di Negara Sumatera Timur mengambil kebebasan dalam kedudukannya sebagai badan yang mewakili masyarakat Belanda untuk daerah itu, dengan ini meminta supaya diperhalukan oleh perwakil rakjat sebagai berikut:

Masyarakat Belanda, yang terdiri dari orang yang mempunyai berbagai macam pandangan politik, dengan gusar mendengar tentang ketjamaan tadjam yang banyak kau diutjapkan dalam deput di Kamer atas rentjana penjeranan kedaulatan.

Dengan tidak hendak menjatakan pendapatnya tentang rentjana ini persatuan ini meminta supaya diperniatkan benar, bahwa ketjamaan yang tadjam dan selalu sekali sebagai semacam, dan mungkin satu penoiakan atas rentjana itu, dapat menimbulkan banyak kerugian terhadap kedudukan golongan orang Belanda di Indonesia.

RUSLAN ABDULGANI TjAJLON MENTERI PENERANGAN R. I. S.

Moh. Natsir tolak djadi tjalon. Ruslan Abdul Gani, sekretaris djenderal Kementerian Penerangan Republik telah ditjalonkan djadi Menteri Penerangan RIS nanti, demikian kalangan yang berhubungan dengan komisi untuk megatur susunan dan panitia Kementerian Penerangan RIS di Djakarta.

Kepada Moh. Natsir telah diminta untuk memegang jabatan Menteri Penerangan RIS, tetapi beliau telah menolak. Sedang Mr. Sjamsuddin rupanya akan ditempatkan pada suatu jabatan yang tertentu.

PSI AKAN BERIKAN SUARA BLANKO DI K. N. I. P. PLENO

Atas pertanyaan harian "Merdeka" bagaimana pendapat Sjahir tentang keterangan yang diutjapkan beberapa hari yang lalu oleh pemimpin fraksi Partai Sosialis Indonesia (PSI) dalam BPKNIP yang mengatakan, bahwa PSI tidak menjetudju hasil2 KMB dan akan mengeluarkan suara blanko pada pemungutan suara di KNIP.

P.v.d. Arbeid dan K.V.P. sudah setudju

Komunis dan Anti Rev. menolak

Pada waktu pengiraman kawat ini kira2 djam 18.00 (waktu Nederland) sudah ada 12 pentolan2 politik yang berbitjara dari masing2 fraksi. KVP telah diwakili oleh Prof. Komme dan de Graaf, fraksi P.v.d.A. oleh Van der Goes van Naters dan Prof. Schermerhorn, fraksi Anti Revolutionair oleh Schouten dan Gerbrandy, CHU oleh Tilanus dan Wetering, VVD oleh Mr. Oud, Partai Komunis oleh wakil politbiro dan CPN oleh Paul de Groot sedang partai Weiler oleh Weiler sendiri.

Dua partai pemerintah yang ter besar, yaitu KVP dan PvdA telah menjatakan persetudjuannya penuh pada rentjana undang2 penjerahan kedaulatan. Anti Revolusionair, partai Weiler dan kaum komunis menolak setjara prinsipiel sedangkan CHU dan VVD hingga kini masih terombang-ambing dalam badai kebimbangan. Demikianlah sampai pengiraman berita ini belum terdapat suara lebih dua per tiga yang diperlukan oleh kabinet untuk meratifikasi hasil2 KMB.

Sebagai diketahu KVP memba-

wa 32 suara diparlemen sedangkan PvdA 29 suara. Dengan demikian kedua partai tersebut masih memerlukan delapan suara lagi untuk menjapai lebih 2/3 suara di Tweede Kamer. Kemungkinan 8 suara itu hanya dapat diuarapkan dari CHU atau VVD. Kemungkinan dari salah satu partai tersebut akan diperoleh 8 suara penuh sangat sedikit. Baik CHU maupun VVD tidak akan memeriakan suaranya penuh pada rentjana undang2 tersebut.

Pembatja akan bertanja; a: And what now? (Dan bagaimana sekarang? - red. "Wasp."), b: Ditolaklah hasil2 KMB oleh parlemen Belanda? Menurut dugaan saja tidak sebagai menjerukan, betapapun pedas dan mendidihnya pidato ketua fraksi VVD, Mr. Oud, tadi malam, rasannya VVD tidak akan memeriakan kabinet yang se karang djatuh dengan memeriakan suara menolak pada rentjana undang2 itu. Djuga kalau kita perhatikan di indukcarangan "Nieuwe Kottersdamsche Courant" yaitu surat kabar kaum modal liberal, rasannya dugaan kita tidak djauh meleset. Surat kabar tersebut menjatakan bahwa sekalipun pasti akan timbul kegaduhan berupa perang saudara di Indonesia sesudah penjerahan kedaulatan yang sama hebatnja dengan kegaduhan yang meletus apabila penjerahan kedaulatan terutama maka seogianja Nederland toch menjerakan kedaulatan itu sekarang. Baik bagi dunia internasional maupun bagi bangsa Indonesia sendiri, bangsa Belanda terpendang telah memenuhi tugasnja dan akan dihormati apabila kedaulatan diserahkan sekarang dengan segala konsekwensijnja; demikian Nieuwe

Resepsi Kongres Umat Katholik R. I.

Dihadiri oleh 700 Umat Katholik

Melalui siaran radio Jogja tadi malam telah dilangsungkan resepsi kongres umat Katholik Republik Indonesia yang dihadiri djuga oleh presiden Sukarno, wakil Presiden Hatta, Sri Paku Alam dan para tamu agung lainnya. Dari umat Katholik hadir 700 orang.

Resepsi dimulai dengan menjanjikan lagu kebangsaan Indonesia. Kongres dibuka oleh ketua panitia, Rasimo, menteri kemakmuran Republik. Antara lain dalam kata sambutannya beliau mengatakan, bahwa dalam peristiwa yang penting ini, dimana para pemiat Katholik berkumpul dalam kongres itu, supaya menundukkan sikapnya dan membantu sepenuhnya terhadap RIS, sebagaimana mereka djuga menundukkan kesetiannya pada Republik Indonesia disamping kepentingan gerejaja.

Kemudian berbitjara wk Menteri Agama Republik, yg menjatakan pengharapan agar kongres ini berdjalan dengan seksama. Rerkemungkinan agama itu adalah suatu karena itu kemadjuan agama tidak akan ada henti2nja. Sesudahnja kongres umat Katholik ini diuakumkan, tentu umat Protestan, Muslimin akan mengadakan kongresnja pula dibelakang hari, demikian wakil Menteri Agama.

Sebagai pembatjara yang penghabisan sesudahnja Mgr. Sugyopranoto, Presiden Sukarno menjampai amanatnja.

Beliau sebagai Presiden Republik Indonesia menjatakan kegem biraannya yang umat Katholik Indonesia dapat mengadakan kongresnja yang pertama dalam alam merdeka. Beliau menjatakan djuga permohonannja terhadap Tuhan seru sekalian alam agar kongres ini diberinja berkat dan hidajah supaya dapat berhasil baik,

Rotterdamsche Courant.

Selain itu Mr. Stikker yang tiba dari Jogja ada menjatakan kepada pers, bahwa kaum ondernemers di Indonesia sudah lama menerima KMB. Sebab itu besar kemungkinannya bahwa kekurangan 8 suara itu akan dipenuhi oleh aliran dida lam VVD dan CHU yang pro rentjana undang2. Diduga dari VVD akan didapat se-kurangnja 5 sedangkan dari CHU 3 suara. Sementara itu debat berdjalan terus dan diduga Kamis siang pemerintah akan memberikan djawaban. Diduga se-tjapatnja pada hari Djum'at baru dapat diadakan pemungutan suara.

KOL. SUNGKONO DIUNDANG KE MADURA

Menurut "Antara" dalam minggu ini kol. Sungkono atas undang walinegara Madura akan mengundjungi pulau itu. Dengan mengadakan perkundjungan itu kol. Sungkono berharap dapat menenteramkan penduduk Madura yg gelisah, karena kedatangan barisan "Tjakra" disana.

Selanjutnja dapat ditambahkan, bahwa dikota-kota Sampang, Bangkalan dan Sumenep akan ditempatkan pasukan2 TNI. Sebagai komandan TNI untuk Madura di-sebut2 letn. kol. Chandra Wasan, kapten Slamet dan major Abu Djamal.

MENTERA BELANDA SERAHKAN SENDJATA PADA TNI

Pada tgl. 5 Desember telah dilakukan penyerahan sendjata oleh divisi C tentera Belanda kepada divisi Siliwangi. Menurut keterangan yang didapat, penyerahan sendjata akan dilakukan setjara ber-angsur2.

Konperensi harian2 di Jogja

Pers Indonesia mengadakan perserikatan sendiri

Dengan dipimply direktur harian "Nasional" Jogja, Mr. Sumanang yang dihadiri oleh 27 direktur2 atau wakil2 harian2 kebangsaan seluruh daerah2 Indonesia serta direktur "Antara", Adam Malik dari Djakarta, kemaren telah dilangsungkan di Jogja komperensi harian2.

Setelah diadakan pertukaran pikiran atas praeadvis2 dari Samawi, direktur harian "Kedaulatan Rakjat" Jogja tentang "Perserikatan perusahaan persurat kabar" dan Djawoto dari "Antara" pusat tentang "Pers dan modal asing". Sesudah itu lalu diputuskan pembentukan perserikatan persurat kabaran.

Pertukaran pikiran tentang ini mengenai dua kemungkinan pertama saran dari direktur harian "Merdeka" dan "Berita Indonesia" B. Diah, apakah tidak lebih baik diadakan penggabungan dengan Verenigde dagblad pers dengan sjarat2 baru.

Kedua saran dari Sahmud, direktur harian "Pedoman" yang menjokong pendirian Samawi supaya pihak pers Indonesia mengadakan perserikatan sendiri.

Selanjut pemungutan suara usul kedua diterima dengan 25 setuju 2 blanko dari harian "Merdeka" dan "Berita Indonesia". Keduanya diwakili oleh B. Diah. Dengan sendirinja surat2 kabar yang menjetudju djadi anggota perserikatan tersebut.

Soal KMB di sidang umum PBB

Kemaren Sidang Umum PBB menjatakan rasa puas dengan berhasilnja perundingan di Den Haag antara Nederland dengan Indonesia dan mengutjapkan selamat kepada dua belah pihak atas segera tertjapnja kemerdekaan dan kedaulatan bagi Indonesia.

Resolusi didalam sidang Umum itu disetujui oleh 44 suara lawan 5 (blok Soviet) dengan 2 suara blanko (satu diantaranya Jugoslavia). Tentang resolusi Ukraina yang meminta pasukan2 Belanda ditarik dari Indonesia tidak diundj-suara.



Arumpone dari Bone (kiri) yang berumur 68 th., yang telah dibaskan setelah mengalami tahanan lebih 3 tahun, mendapat kunjungjan dari Radja Goa (kanan).

Ki Hadjar tidak ketjewa Meski tidak ke Selatan

Bagi Republik soal Asahan Selatan dan Labuhan Batu adalah se-mata2 keinginan rakjat, kalau rakjat suka masuk NST tidak berkeberatan bagi Republik, kalau rakjat berhasrat bergabung kembali dengan Republik, tentu Republik senang menerimanya, demikian inti pertjakaan Ki Hadjar Dewantoro dalam perskonperensi malam tadi.

Kesan dari pembesar2 disini, kata Ki Hadjar, adalah komisi yang dipimpinja datang dengan semau-maunya saja, dan pembesar2 mengetahui kedatangannya tjuma dari s.s.k. Kedatangan komisi memang tidak diberitahukan lebih dulu, sebab komisi djuga dibentuk 2 hari sebelum berangkat, dan pesan Bung Hatta kepada Ki Hadjar ialah menghadap sendiri kepada Pemerintah disini dengan membawa surat kesaksiannya. Dari hal berita2 di s.s.k. yang mendahului-dahului kedatangan beliau

Konperensi harian2 di Jogja

Pers Indonesia mengadakan perserikatan sendiri

Dengan dipimply direktur harian "Nasional" Jogja, Mr. Sumanang yang dihadiri oleh 27 direktur2 atau wakil2 harian2 kebangsaan seluruh daerah2 Indonesia serta direktur "Antara", Adam Malik dari Djakarta, kemaren telah dilangsungkan di Jogja komperensi harian2.

Setelah diadakan pertukaran pikiran atas praeadvis2 dari Samawi, direktur harian "Kedaulatan Rakjat" Jogja tentang "Perserikatan perusahaan persurat kabar" dan Djawoto dari "Antara" pusat tentang "Pers dan modal asing". Sesudah itu lalu diputuskan pembentukan perserikatan persurat kabaran.

Pertukaran pikiran tentang ini mengenai dua kemungkinan pertama saran dari direktur harian "Merdeka" dan "Berita Indonesia" B. Diah, apakah tidak lebih baik diadakan penggabungan dengan Verenigde dagblad pers dengan sjarat2 baru.

Kedua saran dari Sahmud, direktur harian "Pedoman" yang menjokong pendirian Samawi supaya pihak pers Indonesia mengadakan perserikatan sendiri.

Selanjut pemungutan suara usul kedua diterima dengan 25 setuju 2 blanko dari harian "Merdeka" dan "Berita Indonesia". Keduanya diwakili oleh B. Diah. Dengan sendirinja surat2 kabar yang menjetudju djadi anggota perserikatan tersebut.

Soal KMB di sidang umum PBB

Kemaren Sidang Umum PBB menjatakan rasa puas dengan berhasilnja perundingan di Den Haag antara Nederland dengan Indonesia dan mengutjapkan selamat kepada dua belah pihak atas segera tertjapnja kemerdekaan dan kedaulatan bagi Indonesia.

Resolusi didalam sidang Umum itu disetujui oleh 44 suara lawan 5 (blok Soviet) dengan 2 suara blanko (satu diantaranya Jugoslavia). Tentang resolusi Ukraina yang meminta pasukan2 Belanda ditarik dari Indonesia tidak diundj-suara.

tentulah bersumber dari qesas-de sus, katanja. Sewaktu Ki Hadjar berbitjara dengan R. Kalliamsjah, ia berolek kesan bahwa Pemerintah NST tidak akan berkeberatan komisijnja meninjau ke selatan; sebab ada dikatakan akan diurus sesuatu supaya komisi tidak mendapat perlakuan yang tidak baik, demikian tjerita Ki Hadjar seterusnya. Tetapi kemudian tidak dibenarkan komisi pergi ke selatan buat mem peladjar keadaan disana.

Pemerintah Pusat di Jogjakarta sudah banjak menerima laporan2 dan resolusi2 dari Sumatera Timur Selatan; tetapi karena Pemerintah Pusat ingin tau bagaimana sebenarnya oduuk perkara, itu lah maka komisi dibentuk buat mempeladjar keadaan dan membikin laporan untuk Pemerintah, sambil menerangkan rakjat kalau andaikata ada kegeusanan.

Meskipun komisi tidak djadi pergi ke selatan; Ki Hadjar tuak me rasa ketjewa; sebab selama di Medan beliau telah banjak menerima resolusi2 dan laporan2, dari Asahan Selatan dan Labuhan Batu, yg kelak akan dipeladjar, katanja.

Diantara yang dibawa orang2 ada satu lembar peta menunjukkan dimana adanya "standfast" dan menjaja keamanahan di Sumatera Timur Selatan. Dan ada pula satu helai kam tenunan rakjat kaupaten Asahan Selatan-Labuhan Batu dimana disuam peta S. T. Selatan sejak sungai Asahan ke selatan dan bertuisan Rakjatnja tidak mau dipisahkan dari Negara Republik Indonesia.

Selanjutnja Ki Hadjar mengabarkan uanara 245 orang yang pernah merupakan wakil rakjat S. T. Selatan untuk minta digabungkan daerah itu ke NST (se sudah dimulai Belanda aksi militer ke-2) ada beberapa orang nie nemui beliau menjertakan bahwa mana tjarjanja diuakumkan buat me masukkan daerah Asahan Selatan dan Labuhan Batu ke NST. Tjara itu adalah "suatu tipu muslihat", kata beliau. Orang2 itu ber tjerita, kata Ki Hadjar, wakil2 nan 245 orang dinaikkan ke oto, diangkut ke Medan, disuruh mengi si permulir yang mereka lakukan dengan sedikit upatjara; sedang mereka tadinja tidak diberitanyakan lebih duu apa maksudnja ke Medan.

Mengenai pembitjaraan di Konperensi Inter-Indonesia beliau menerangkan bahwa di Djakarta ke putusanja ialah semua daerah Renville adalah masuk ke Republik; tetapi sosampai di Den Haag pihak NST berkeras S. T. Selatan (yang dikuasainja sejak aksi militer ke-2) tetap daerah kekuasaannya. Spj perundingan djangan gagal maka Bung Hatta menjetu djui "de facto" daerah itu ditata-

(Lanjutan ke hal 4 ladjur 4)



Perdebatan dimulai dengan suasana genting



Seruan Pemuda

Kepada seluruh Pemuda dan Rakjat Indonesia di Tapanuli :

MERDEKA !

Persetudjuan K.M.B. pada dewan sa ini yang telah diterima oleh De legasi kita, adalah sebagai satu si asat baru untuk melandjutkan per djuangan yang dikehendaki Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, ialah dengan berdasarkan perhitungan yang sehat.

Persetudjuan K.M.B. ini tidaklah menghilangkan tjiat2 kita, malah akan mengobarkan semangat buat lebih giat berdjuaug menghadapi masa yang akan datang.

Delegasi kita berangkat ke KMB B kita utus adalah dengan penuh kepertjajaan. Mereka kembali ke Indonesia dengan membawa hasil dari persetudjuan K.M.B., harus pulalah kita terima dengan rasa penuh tanggung djawab.

Kalangan Pemuda tidak akan mengatakan ketjewa dan tidak akan takut sesuatu yang akan di hadapnja, dengan apa yang akan terdjadi sesudah berhasilnja perse tudjuan K.M.B. di Den Haag, yang mana kini tengah diliputi oleh perasaan gelisah oleh sebahagian dari pada rakjat. Pemuda belum me rasa puas dengan tidak turutnja Irian menerima Kedaulatan kepa da RIS pada akhir bulan ini. Pemuda mengingini supaya seluruh kepulauan Indonesia, Merdeka, Ber daulat dan Makmur.

Pemuda telah berdjuaug diatas majat dari teman2nja, beratus rbanan beribu yang telah tewas se tjara pahlawan, mempertahankan kehormatan negaranya. Dan akan terus berdjuaug lagi buat mengha dapi masa yang akan datang. Ma sa yang akan datang ini adalah ma sa yang lebih berat lagi bagi kita, jaitu satu masa memelihara kemerdekaan dan kedaulatan yang abadi.

Pada saat ini kita harus mem punjai ketabahan hati, sabar dan tenang buat menghadapi sesuatu nja. Perasaan gelisah, sentimen, balas dendam dan lain2 yang mung kin akan mendjadi satu anasir un tuk melemahkan negara kita, bu ankanlah. Ingatlah, bahwa kedua latan RIS yang akan kita terima, adalah untuk kita semua, dan kita semua pulalah yang akan memeli hara serta memperkuatnja. Peris tiwa2 yang telah lalu adalah men djadi tjontoh dan pelajaran bagi kita, yang semuanya melemahkan bagi negara kita. Keadaan yang lampau adalah sebagai satu batu udjian untuk menentukan emas, lo yang atau imitasi2kah mutu dari ti ap2 pribadi seseorang. Ini semua nja adalah buat mendjadi satu tjermim kepada kita buat mengha dapi masa yang akan datang.

Dapatkah kita rasa2kan, bahwa seluruh Pemuda Indonesia istime wa yang telah merasa pahit getir nja perdjuaugan selama ini meka akan ketjewa, terlantar, mela rat, hingga akhirnya mereka itu akan dapat mendjadi perkasas ba gi anasir2 yang akan melemahkan negara kita, manakala kita tidak mulai menilai, menindjau soal2 pe muda perdjuaugan yang telah kem ali kekota dan kekampungnja se karang ini.

Hal ini hendaklah mendjadi so al yang terpenting indiansi jg bersangkutan. Haragalah djasa pe muda kita yang telah menempuh latihan2 rohani dan djasmani yang bermatjang ragam tjoraknja buat kepentingan Nusa dan Bangsa ki ta.

Pengembalian daerah Renville kepada Republik Indonesia tengah berdjalan, sedikit hari lagi akan berlangsung pula penyerahan ke daulatan kepada RIS. Dari itu di serukan serta diandjurkan kepa da seluruh organisasi2 pemuda :

- 1. Bantu Pemerintah Republik Indonesia memelihara dan mendjamin keamanan.
2. Turutlah bertanggung djawab atas keamanan di Tapanuli, dan terlaksananya Hukum Negara.
3. Turut berusaha menenteramkan fikiran rakjat.
4. Bantras segala anasir2 yang menimbulkan kekatajauan.

Kepada seluruh penduduk disekeliling :

- 1. Hilangkan segala perselisihan paham antara sesama kita.
2. Hormati dan patuhlah Undang2 Negara.
3. Jakin dan pertjajalah, bahwa negara kita adalah Negara Hukum, dimana rechtsekerheid akan, didjalankan dgn se baik-baiknja.
4. Marilah ber-sama2 bersatu pa du membangun negara kita untuk keadilan dan kemakmuran rakjat yang berdasarkan Ke-Tuhanan Jang Maha Esa.

Romme akan setuju penyerahan kedaulatan

Welter mengkritik kekanan kekiri

NEDERLAND AKAN MATI KEHABISAN DARAH. DJIKA MENERUSKAN POLITIK KEKERASAN - KATA V. D. GOES VAN NATERS

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Binnenhof

Berkenaan dengan pembijtaraan hasil2 KMB di Tweede Kamer tgl 6-12 maka lebih djauh djuruwarta parlementer kita di Nederland mengawatkan sbb:

Perdebatan di Tweede Kamer tentang rentjana undang2 penyerahan kedaulatan dimulai dengan suasana agak genting. Sebelum sidang dibuka ratusan orang pengikut Ryksebeheid berkumpul dihalaman Binnenhof mengadakan demonstrasi menentang beleid pemerintah Belanda. Mereka sebarakan pamflet sebagai djawaban atas surat terbuka dari golongan Ambon, Timor, Minahasa ditunjukkan pada rakjat Belanda.

"Bangunlah wahai rakjat Belanda", demikianlah bunji kata pendahuluan dalam pamflet itu, "tuan sekalian telah mengetahui akan piagam PBB. Dalam piagam tersebut terdapat sebuah pasal tentang hak manusia, hak menentukan nasib sendiri. Tapi tuan telah tahu bagaimana semua golongan ketjil diperlakukan oleh KMB hari ini hasil2 KMB diperdebatkan di Tweede Kamer. Disitu akan diputuskan pula nasib golongan2 ketjil. Marilah kita bantu tuntutan rakjat Ambon, Timor dan Minahasa dengan mengadakan aksi protes bersama pd pemerintah", demikian bunji pamflet tersebut.

Menteri2 disoraki.

Ketika mobil2 menteri masuk ke Binnenhof terdengar teriakan, "Buang chianat dengan Maarseveen, pertahankan keradjaan dll. Kemudian mereka menjanji, kami hendak pertahankan mereka, bangsa2 yang berani tapi ketjil itu, kita tetap setia pada mereka, betapa sekali nasib mereka". Barisan polisi membikin pagar, agar kaum demonstran tidak terlalu dekat pada mobil2 menteri.

Didalam gedung Binnenhof penuh.

Dalam pada itu perhatian didalam gedung Tweede Kamer sendiri luar biasa. Baik ditempat para undangan publiketribune maupun dipanggung pers penuh, sehingga banjak yang terpaksa berdiri. Ketjuali van Schaik yang kini masih berada di Indonesia, semua hadir. Djuga tampak Stikker yang baru datang dari Indonesia duduk disebelah kanan mr. Maarseveen. P.M. Drees duduk ditengah-tengah diapit oleh Joekes dan Maar seveen.

Djam satu lewat ketua mr. Kortenhorst membuka sidang dan se bagai pembijtara pertama tampil kemuka J. Schouten dari partai Anti Revolusioner yang menjatakan bahwa sidang tanggal 6-12 memperdebatkan atjara terpenting semendjak berdirinja keradjaan Belanda.

Tidak dapat djamin keamanan?

Pembijtara mengulangi kembali sedjarah perkembangan di Indonesia semendjak 1945 dan mengingatkan akan pernjataan pemerintah Belanda dulu yang pernah menjatp Sukarno sebagai collaborateur dari fascisme Djepang. Djika rentjana undang2 diterima kini kita harus memberikan kemerdekaan pada suatu negara dimana Sukarno itu djuga mendjadi ketjuanja, demikian Schouten. Selain itu djaminan bahwa tidak akan terdjadi suatu kekosongan harus ada pada penyerahan kedaulatan. Soal tersebut jg kita anggap sebagai conditio sine qua non tidak diperoleh. Organisasi pemerintah di Indonesia tidak dapat mendjamin keamanan dan ketenteraman. Partai Anti Revolusioner berpendapat, bahwa apa yang dikemukakan oleh pemerintah pada Staten Generaal tidak sesuai dengan bab 14 dari undang2 kasar. Pembijtara bertanya apa orang disini dapat

Salam Revolusioner ! A.n. Badan Kongres Pemuda Rep. Indonesia Tapanuli, Dewan Pimpinan : 1. Mahsan Pasaribu, 2. Kadiruddin, 3. Lamsjanuddin Siambaton. Sibolga, 5 Desember 1949. Diumumkan oleh Sekretarisat : Muhiddin Radjab.

berkata tentang undang2 darurat. Dengan pembentukan Uni Nederland/Indon. keradjaan sebenarnya diteruskan.

Djuga tentang hal ini tidak ada yang tertjapai. Perdjuaugan antara Uni berat dan ringan, sudah masuk djaman lampau. Kini orang berijtjara tentang Uni ringan sebagai rambut. Di bagian besar di Indonesia sebenarnya belum ada hak menentukan nasib sendiri demikian Schouten lebih lanjut. Sebagai bukti dikemukakan misalnja Minahasa, Timor, Ambon dan daerah TBA. Atas nama hak menentukan nasib sendiri telah didesak dari Indonesia untuk mendapat kemerdekaan dan kedaulatan, tapi siapa yang gemar mengutipkan sembojan tersebut harus djuga se dia memberikan hak menentukan nasib sendiri dinegerinja sendiri.

Tentang pegawai2 Belanda di Indonesia, Schouten merasa kebetaran, apabila mereka diserahkan sadja sebagai inventaris pada RIS. Pemerintah harus memberikan djaminan formel dan materiel pada pegawai2 tersebut, agar dapat mereka memilih. Irian sekali kali tidak boleh masuk dalam RIS, tapi harus tetap dalam lingkungan keradjaan Belanda, demikian Schouten yang kemudian menjimpangkan pidatonja yang hampir satu setengah djam lamanya itu dengan pernjataan bahwa djustru untuk kepentingan rakjat Nederland dan Indonesia fraksi nja tidak dapat memberikan persetudjuannya pada rentjana undang2.

Pedato Romme.

Suatu keputusan yang berat tapi tidak sulit demikian prof. Romme ketua Partai Katholik (KVP) memulai pidatonja pada djam setengah tiga siang. "Hari ini kita boleh bergembira sebab tudjuan tinggi dari Nederland sebagai keradjaan kolonial telah tertjapai, ialah memberikan kemerdekaan pada bangsa2 yang terdjajah, agar dapat berdiri sedjadj dengan bangsa2 merdeka lainnja. Oleh sebab itu sekalipun tidak terlepas sama sekali dari rasa kesedihan fraksi KVP akan memberikan persetudjuannya pada rentjana undang2.

Dalam pidato Romme kali ini sekalipun seperti biasa banjak dikemukakan. dalil2 juridis staatsrechtlerlijk, tapi isinja lebih njata dan tegas. Dengan tegas Romme menjatakan bahwa dalam perdebatan sekarang hanja ada dua keputusan menerima atau menolak rentjana undang2. Diakuinja bahwa djika rentjana undang2 tidak diterima masih banjak soal2 yang belum dapat terdjawab. Djuga masih satu pertanyaan apa segera dapat tertjapai konsolidasi di Indonesia. Tapi apabila rentjana undang2 ditolak terarah sudah apa yang akan terdjadi. Di sebahagian besar di Indonesia akan timbul malapetaka alias kekusutan yang merugikan Indonesia dan Nederland sendiri.

Kita boleh bergembira atau sedih, tapi ini adalah kenjataan. Begitu sekalipun masih ada kemung kinan2 lain yang tidak dapat digambarkan dengan pasti pada waktu ini, toh saja akan membe rikan suara setuju pada penyerahan kedaulatan sekarang. Maukah kita bekerja bersama dengan Indonesia berdasarkan per djandjian sebagai termaktub dalam KMB atau tidak? Djika penyerahan kedaulatan sampai ter tunda djanjallah kita mengharpakan samewerking lagi dengan Indonesia.

Romme memperingatkan bahwa apabila kabinet kerakang baru dan diganti dengan kabinet baru dimana figur sematjam Gerbrandy atau Welter jang pegang pimpinan berarti lenjapnja kemungkinan pekerjaan bersama dengan Indonesia buat selama lamanja. Tentang pertanyaan apa rentjana undang2 penyerahan kedaulatan tidak bertentangan dgn u.u.d. prof. Romme berpendapat bahwa setia kepada terasur dalam u.u.d. berarti tidak setia pada penyerahan u. u. d.

Welter mementjak di podium

Setelah diadakan istirahat lima belas menit kemudian tiba giliran Welter berijtjara. Lebih 2 djam Welter mementjak dipodium. Ia ngan megepalkan tindjuna ia berseru-seru politik Partai v.d. Arbeid sedari semula ditunjukkan kearah memetjah keradjaan. Kini KVP yang mengadakan koalisi dengan partai sosialis telah sama2 naik perahu menudju ke likwidasi keradjaan. Welter lemparkan kritiknya kekanan kekiri, tidak sadja pada pemerintah dan fraksi P.v.d. Arbeid tapi djuga pd Romme. Welter mengemukakan betapa aman dan makmurnja In die pada tahun 1940 dan 1941 (sbg pembatja ketahui waktu itu Welter djadi menteri djadja han). Dikatakan bahwa "Indie" pada masa itu merupakan negeri djadja han yang paling baik di Belanda. Tapi setelah pemerintah Belanda diratjuni oleh aliran merah jang merusak sedari kabinet Schermerhorn sampai kabinet Drees se karang maka "beleid Indie" makin tidak ada tulang punggung nja.

Blm pernah didalam sedjarah Belanda negeri kita mengalami suatu kapitulasi habis2an kelapangan politik ekonomi keuangan seperti pada Republik Jogja sekarang, demikian keluhan Welter. Djam 18.15 sidang ditunda sampai 20.15. Sementara itu telah didedarkan amandemen Oud dari fraksi V. V. D. tentang hak menentukan nasib sendiri.

Tgl 6-12 itu djuga tepat djam 20.15 sidang Tweede Kamer dibuka kembali dimana Welter meneruskan gugatannya pada beleid kabin et2 Blid selama empat tahun ini.

Tilanus belum pro atau contra.

Kemudian berijtjara Tilanus. "Sbg biasa ketua fraksi CHU bersikap hati2. Ia belum hendak menjatakan pro atau contra rentjana undang2. Dikatakan bahwa ia ingin mendapat pendjelasan dari pemerintah dulu tentang kedudukan mahkota didalam Uni dan pelaksanaan hak menentukan nasib sendiri. Bagi partai kita kedua soal itu merupakan bajangan gelap pada perdjandjian KMB", katanja. Tentang Irian Tilanus mengharpakan agar kedaulatan Belanda pada pulau itu tetap berlaku, tidak sadja buat setahun akan tetapi seterusnya. Djika fraksi CHU masih ragu2 terhadap hasil2 KMB jang dianggap dalam beberapa pasal bertentangan dengan grondwet maka bagi fraksi Partai v.d. Arbeid sesuai dgn resolusinja baru2 ini tidak diha njnja satu pasapun jang bertentangan atau menjimpang dari undang2 dasar.

Sosialis menentang kekerasan

Kalimat ini diujjapkan tegas oleh v. d. Goes van Naters sebagai ketua fraksi jang berijtjara sesudah Tilanus. Sedari semula partai sosialis selalu menentang politik kekerasan sendjaja. Apabi la Perantjis dengan empat puluh djuta penduduk sudah mengalami ber-kali2 krisis dalam memetjahkan soal Vietnam jang berpenduduk dua puluh djuta, maka djika Nederland dengan sepuluh djuta penduduk hendak meneruskan politik kekerasan sedemikian pada bangsa Indonesia jang ber djuta tudjuh puluh djuta, akhirnya rakjat kita akan mati kehabisan darah (doodbloeden), demikian v.d. v. Naters. Djuga tjt hak menentukan nasib sendiri pembijtara tidak melihat pasal2 jang menjimpang dari u. u. d. Sudah tentu masih akan terdjadi kesulitan dalam pelaksanaan di Indonesia tetapi ini mendjadi tanggungjawab pemerintah RIS sendiri. Tentang spatus Minahasa v. d. Goes menganggap suatu mala petaka bagi rakjat Minahasa sendiri apabila hendak memisahkan diri dari RIS. Baik geografis dan terutama ekonomis Minahasa dengan penduduknja jang hanya setengah djuta tergantung dari kepulauan Indonesia lainnja.

Pemerintah RI menerima pemulihan Pajakumbuh

Segalanya berdjalan dengan tenteram dan teratur

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukit Tinggi (ikut menindjau)

Untuk keamanan.

Dari tgl. 3 Desember 1949 pukul 6.00 pagi sampai tgl 4 Desember 1949 pukul 6.00 pagi pula, rakjat umum tidak diizinkan meninggalkan rumah masing2. Jang diizinkan meninggalkan rumah, hanja anggota2 tentera dan pegawai2 jg mempunyai surat izin.

Pada tanggal 3 Desember 1949, hari upatjara timbang terima antara Pemerintah Belanda dan Pemerintah Republik jang dihadiri oleh Komisi UNO tentang kota Pajakumbuh, belum boleh dikabarkan Sang Saka Merah Putih, selain pada gedong2 resmi dengan se-izin Komandan Keamanan Kota. Sementara itu seluruh gedong2 dan sekolah2 ditutup.

Tanggal 4 Desember 1949 mulai pukul 6.00 pagi rakjat umum diizinkan bebas bergerak didalam kota, tetapi sampai ada ketentuan mereka tidak boleh memakai sen djata api, dan mengadakan demonstrasi2 djika tidak se-izin Komandan Keamanan Kota. Padahari itu barulah boleh Sang Saka dikabarkan, tetapi djangan dibawa ke-djalan2 raja, jang bersifat demonstratif. Gedong2 jang ditinggalkan tentera Belanda tidak boleh dipakai begitu sadja, tetapi mesti dengan se-izin satu badan tersendiri meggnai urusan itu, sedang djam malam buat sementara berlaku terus.

Dengan demikian segala sesuatnja berdjalan aman dan tenteram, tidak ada kegelisahan dan kepanasan hati jang ber-kobar2.

Upatjara timbang terima.

Pada tanggal 3 itu, bertempat dimarkas P.M.C. Pajakumbuh, jg lengkap dihadiri oleh kedua belah pihak antara mana kelihatan Mr. M. Nasroen, dan Lt. Kol. Dahlan Djambek, dari pihak Republik, Residen TBA van Straten, Kolonel V. Erp, dari pihak Belanda, dan E.vershof F. Heerley Major USA dan lam Unci, djam 11.00 diadakan upatjara timbang terima.

Setelah teken-meneken terdjadi, delegasi Republik meninggalkan ruangan, dan sementara itu pihak Belanda melakukan upatjara sesamanya untuk menurunkan Si Tiga Warnad dari tiangnja. Selesai itu, mereka berangkat.

Dan Tentera kita masuk kekota, Mobile Brigade dan Corps Polite Militair. Dari empat djuruusan kota dikawal. Mereka bermarkas dibekas Markas Tentera Belanda tadi.

Barulah oleh pihak Republik di lakukan upatjara bersahadja me ngenai pengembalian kota, antara sesama kita, dimana Mr. M. Nasroen dan Lt. Kol. Dahlan Djambek diujjapkan sjukur se-tinggi2nja kepada Jang Maha "Kuasa atas nikmat jang dilimpahkanNja, dan terimakasih kepada pedjuang2 negara jang tidak bosan2nja berusaha merebut kota Pajakumbuh se lama berada dalam tangan Belanda. Begitu djuga kepada pembesar pembesar sipil dan tentera ditempat itu jang telah menjelenggara kan usaha2 pemulihan kota, kota

ALASAN

Kabarnya, buruh2 atasan halusan jang kerdjaja pada Mij2 tembak dan getah dan lain lain sudah pula madjukan permohonan mintak perbaikan upahnja, dengan mengalaskan, bahwa upah2 kerdjaja kasar dikebon-kebon sudah dinaikkan.

Pasal mintak tambah upah, itu siaapa pun setuju, tetapi mau nja djanganlah djadi alasan itu upah2 kaum kromo.

Tjarilah alasan lain.

Rupanja setelah kromo diperhantikan, kaum halusan baru berani bangkit selama ini bungkem sadja! Tidak terpujji lo. kata si-Djloblos.

RESOLUSI HIDUNG BELANG

Persidangan Umum PBB telah menerima satu resolusi dimana di njatakan, bahwa sekalian orang2 dan organisasi2 jang mempergunakan manusia sebagai alat untuk tudjuan pelatjuran tidak diperlindungi lagi oleh hukum dan tidak diharuskan mendapat hukuman.

Si-Djloblos pusing kepala menaj sirkan resolusi ini, hingga ia tidak mengerti bagaimana bisa sampai diterima, sedang pelatjuran dimana-mana dibawah kolong langit ini ditjela betul.

Si-Djloblos bilang, jang untung dari resolusi ini, hanja kaum hidung belang.

Quo Vadis, Dunia ?

HANTU - DJALAN SENDIRI

Kabarnya perkara pentjurian di kantor pos beberapa bulan jang lalu, sudah habis pemeriksaan.

Bukti tidak ada. Jang disjaj mulanja, sekarang sudah lepas semua.

Heran bin ajaib perkara ini, kata si-Djloblos.

Apa itu kluisnja kantor pos ada hantunya, atau itu wang jang f 175.000 ada punja kaki, bisa djalan sendiri ?

Sungguh susah buat memaham kannja, lebih susah lagi tafsiran njnja dari resolusi PBB diatas, kata si-Djloblos, sambil garuk kepala.

Si-Kisut.

Berlainan dari Pajakumbuh, pas sar dan djalan raja Baso sangat ramai dikundjungi rakjat jang me ngibarkan Sang Saka Merah Putih dan mendjeritikan pekik "Merdeka" pada saat kedatangan rom bongan delegasi Republik jang memberikan tuntunan2 dan amanat2nja.

Pemandangan selajang.

Pemandangan selajang jang kita simpulkan dari perdjalanannya mengundjungi kota jang sudah seta hun tidak didjelang itu, saju dan mengharpakan. Saju karena melihat tumpukan rumah2 dan gedong gedong jang terbakar disekitar djalan besar jang sudah mendjadi puing. Pasar2 jang dahulu ramai, seperti Baso, terkenal pula dengan indahnja sudah mendjadi lautan rumput tebal dan hilalang. Hanja dari tjelah2nja mendjenguk ke pala2, lasjkar jang baru masuk.

Rel2 kereta-api telah berbulu, dan halte2 pun telah semak. Diki ri kanan terlihat kawat2 talipon bergumpal2, dengan tonggak2 nja jang sudah terkelipat, dan kundang2.

Memang sabotase pihak gerilja dapat didjalankan dengan sempurna, hingga sampai saat2 jang akhir tentera Belanda di Pajakumbuh, jaitu selama hampir 12 bulan, namun alat2 perhubungan seperti kereta-api, kawat, talipon dan listrik tidak dapat mereka pergunakan. Hanja convoi2 dengan pantservagon sadja jang se lalu melalui djalan itu dengan ken tjang dan ketjutnja, sambil memuntahkan pelor se-mena2, keatas dan kebawah.

Kota Pajakumbuh jang dimasuki itu demikian pula.

Landjutan ke hal 3 ladjur 4)

Dari Belanda ke Djepang Sampai ke Indonesia Merdeka

(III)

Oleh: B. Kalidjundjung (A. H. Daulay)

Neger-Republik-Liberia di Afrika tidak baik mendjadi tjontoh. Republik itu didirikan pada tahun 1847 atas andjuran dan sokongan dari kaum Agama di Amerika. Sebagai pembalas dja dan budi dari nenek-mojangnja bangsa Neger yang dahulu lari diburu dan ditangkapi didalam hutan2nja Afrika untuk dibawa ke Amerika sebagai barang dagangan buat be kerja didalam perusahaan2 mere ka. Dari Amerika dikirimkan 2000 Neger-Amerika yang sudah terpe ladjar didalam ber-bagai2 vak un tuk membentuk dan memimpin Re publik itu. Akan tetap 90 tahun di belakang, Republik-Liberia tetap tinggal kolot, melarat dan miskin. Bukotanja yang hanya mempunjai 6000 penduduk, hanya sebagai sua tu kampung besar keadaannya. Sa lahnya, ialah disebabkan Neger-Amerika yang 2000 orang itu telah berlaku dan bertindak sebagai ka um-pendjadjah. Mereka merasa, bahwa mereka sadjalah yang dibes lehkan dan di-izinkan buat memim pin, mengatur dan memerintah. Putera Neger-Liberia asli yang te lah terpeladjar tidak diberi tem pat, malah di letjihkan dan dimu suhi lagi. Akhirnya terdjadi per ang sudara yang hebat. Banjak dari putera-Neger-Liberia-asli jg mati diprangki oleh tentera ber sendjata lengkap dari Pemerintah. Sebahagian besar lari keluar nege ri, ke-tanah2 djadjaan yang ber watasan dengan Republik-Liberia sendiri, seperti ke djadjaan Bel gia dan Ingeris dan terus mene tap tinggal disana mendjadi kuli2 didalam pabrik dan perusahaan la in. Mereka tidak kepingin pulang lagi ke negerinja, karena telah mem peroleh "keselamatan-djawa" dan penghidupan yang bagus ditempat nja yang sekarang. Banjak kampung2 yang kosong, tidak mumpu njai pemuda2 dan laki2; tjuma la ki2 tua dan perempuan2 mendjadi pengisi kampung.

Bertambah djatuh dan merosot Republik Liberia, karena kebetulan pada ketika itu harga kopi di pasaran-dunia sangat rendahnja, sedang penghasilan terutama dari Republik itu, adalah dari kopinja. Rakjat yang tadinja dihalang-hala ngi berpindahan, berlarian dengan diam2 keluar negeri, sekarang de ngan ber-terangan di-izinkan de ngan memungut sedjumlah wang bea dari padanja untuk belandja dari Negara yang miskin itu.

Diantara pembata mungkin ada yang ragu2 dan berdiri bulu romanja mendengar riwayat dari Republik Liberia ini, apalagi dia tas diandjarkan, supaya barisan kaum-terpeladjar kita lekas diper kuat untuk djadi pemimpin kelak pada satu2 pedjabatan.

Terpeladjar dan terpeladjar, pe mimpin dan pemimpin ada dua. Satu2 ilmu pengetahuan dapat di peladjar didalam tempo 15 a 20 ta hun dan dapat memperoleh titel Mr., Dr., Ir. dll. Titel itu mendja min, bahwa ia ahli didalam vak yang dipeladjarinja itu. Kepada seorang Dokter boleh dipertjaka kan kepadanya buat mengobati se suatu penyakit atau mengepalai, memimpin sebuah rumah sakit. Akan tetapi djangan pertjakaan kepada seorang Dokter buat men dirikan sebuah gedong batu atau suatu tambang-mas. Untuk itu se rahkanlah mengepalainya, memim pinnja kepada seorang Ir. Seseo rang terwatasi ilmu pengetahuannya singgan pengetahuan yang se ngadja dipeladjarinja. Didalam la pangannya itu ia ahli dan dapat di kembangkannya seluas-luasnja, se hingga terkenal dan termashur ia didalam vaknja itu. Didalam vak nja itu terpakai ia mendjadi kepa la atau pemimpin. Akan tetapi su kar ditjari seorang yang membo rong segala titel, Propessor, Mr., Dr., Ir. dll, atau seorang yang ah li didalam segala matjam pengeta huan. Manusia itu bukan Tuhan! Pemimpin yang dimaksud untuk mendjadi pemimpin dari suatu-Nega ra, selain dari musti mempunjai pengetahuan yang tinggi dan luas, sudah tentu musti mempunjai sifat-tersebut, sifat pemimpin. Sifat itu tak dapat tjukup dipela djari didalam perguruan2 akan te tapi adalah sifat-pemimpin itu, pembawaan-lahir, pemberian "Tu han"—Tidak semuanya kaum ter peladjar telah musti sanggup men djadi pemimpin dari suatu Nega-

SERBA-SERBI DARI TDJ. BALAI

Oleh: Djuruwarta "Waspada" diperdjalan

Djuga ter-tunggu2 rombongan Ki Hadjar.

Ketika terberita akan datang rombongan Ki Hadjar sebagai di tempat2 lain pun Tandjongbalai lebih menaruh minat. Se-hari2an penduduk gelisah ter-tunggu2 hing ga merupakan hari raja laiknya. Para nelayan sama sekali tidak per gi kelaut, bahkan dapat dikata se lain dari bangsa Tionghoa tidak ada yang pergi kelaut. Begitulah sebagai di T. Balai dan disebere ngan (S. Kepajang) se-akan2 meru pakan ombak dan gelombang man usia.

Seterusnya ketika kita kembali menudju Aek Kanopan menurut berita yang diperoleh pada tanggal 1-12 jang lalu itu dgn tidak disang ka-sangka ketika tengah hari per kan Aek Kanopan penuh kebandji ran orang jang datang.

Sesudah dapat kenjataan rombo ngan tidak datang, dgn ber-ang sur2 sekalian kembali. Apakah me lihat minat penduduk jang hendak bertemu itu agaknya kata rekan dari salah satu harian dikota ini dichawatiri timbul pertjektjokan dan mungkin pertumpangarah darah itu?

Tafsir lebih djauh terserah, tju ma tampak belum luntur minat penduduk dan tidak mau mereka di-pisah2kan dari Republik.

Nasib buruh diperkebunan

Seorang supir telah beberapa bu lan bekerja diperkebunan Lima Puluh, sebagai kebiasaan apakala bekerja diluar waktu jang diten tukan, dapat tambahan upah be kerja (overwerk), perkiraan ma na tiap dekat akhir bulan diperhi tungkan.

Mendjelang akhir bulan Nopem ber jang lalu sebagai kebiasaan si supir tadi telah memasukkan lapu ran berapa djam lamanja ia beker dja diluar diens antaranja ada djuga bekerja malam hari. Tapi apa kata si asisten jang mendjadi sepnja? "Enne kowe orang minta overwerk? kowe tidur djuga kira overwerk dan lain2 kata mengedj ek lagi, seterusnya si asisten jg manis menjebut, toch lebih baik kowe orang berenti satta!"

Mendengar kata2 itu T. supir ta di mengadukan halnja pada Admi nistrateur jang lebih terkenal de ngan sebutan paduka tuan besar, dan apa kata paduka tuan tadi plus-minus sebagai kata assisten njanya dan kepada si T. ketika itu di lakukan perkiraan gadjinja selam a hari bekerja sadja dan over werk tidak dibayar, kemudian di ser tai surat onslag.

T. tidak merasa senang atas per lakuan jang manis itu terhadap di rinja, begitulah beberapa hari jg lalu ia mengadukan halnja ke H. A. di Medan dengan maksud akan dapat perlindungan ataupun kalau

ra, atau pemimpin dari satu2 bang sa.

Pemimpin sematjam itu tidak banjak dan djuga tidak perlu ba njak. Satu Nabi Isa beserta bebe rapa pengikutnja tjukup untuk Dunia-Kristen. Satu Nabi Muham mad beserta beberapa pengikutnja tjukup untuk Dunia-Islam. Tju kup satu Hitler untuk Djerman, sa tu Mussolini untuk Italia, satu Sta lin untuk Rus, satu Mustafa Kemal Pascha untuk Turki, satu Ma hatma Gandhi untuk India, satu Mao Tze Thung untuk Tiongkok dan satu Ir. Sukarno beserta bebe rapa pembantunja, tjukup untuk menggembeleng bangsa Indone sia jang 70 million itu.

Pembantu2 perlu ada dan lebih ba njak, lebih bagus pula. Pembantu pembantu ini datangnya daripada rakjat, jang dihasilkan oleh par ty2 politik daripada rakjat.

Di-satu2 Negara jang telah Merdeka-modern, tidak ada seora ng pun dari pada warga negara nja jang tidak memasuki salah sa tu dari parti politik jang ada di dalam Negara itu. Ia masuk keka lam parti itu, bukan karena ikut2 an, bukan tempatnja berlindung dari antjaman bahaya atas dirinja, bukan untuk menjtari untung, pangkat, kerosi, kehormatan, wang dll, akan tetapi se-mata2 karena sifat2nja sendiri, kehendaknja, ke inginnanja dan kejakinnanja, tjo tjok dengan tudjuan2 dari parti politik itu — Disinilah kelihatan harga dari warga-negara dari sa tu2 Negara jang mempunjai pen dukuk banjak jang tahu tulis dan batja, rakjat jang telah berseko lah dan jang telah dapat menjeli diki, memikirkan dan memasuki salah satu party politik. Sudah tentu party politik sematjam itu kuat dan berpengaruh, karena ang gota2nja pilihan, terdiri dari o rang2 jang sefaham.

(Bersambung)

diberhentikan tentu dapat pemba jaran menurut peraturan2 sosial terhadap seorang buruh. Ja dasar nasib buruh hanya perlu tenaga nja sadja. Dari pembijtaraan dgn H.A. djuga tidak diatjukkan, bah ka ketika H.A. mengetahui si T. minta tolong tulis surat untuk mengadukan nasibnja pada Arbeid Inspeksi si H.A. datang lagi ma rah2 dengan menjebut, kowe orang boleh pergi dan tidak boleh minta bikin surat dari sini.

Ini baru gambaran sebahagian ketjil tentang perlakuan kaum mo dal terhadap buruhnja, bahkan ka lau kita melakukan peninjauan lebih djauh kebeberapa perkebu nan tampaklah gambaran2 jang njata tekanan2 kaum kolonial ter hadap buruh2nja njata2 masih ter lihat. Pegawai2 diperkebunan tet ap di-amat2i, tidak dapat berger ak, bermasjarakat, apalagi meng adakan organisasi2 perserikatan dalam kalangan buruh. Apa ar ti lepas Indonesia dari kungkung an kolonialisme, tapi kukunja ma sih kuat mentjekam batang leher. Walaupun kedaulatan Indonesia te lah menjingsing fadjar namun ter hadap buruh pekerdja tidak ada arti bagi mereka, nosen sadja ka lau dikata ada djaminan2 sosial kepada buruh, kalaupun ada hanya seper berapanya sadja.

Menjusuikan diri.

Ketikan kita berada di Tan djongbalai telah berkenalan de ngan seorang Belanda planter dari salah satu perkebunan jang akan turut serta bermain bola pada so re itu. Kami telah berkenalan di Raffles Hotel sama2 duduk dan mi num. Sudah sekian lama kami du du dan ber-tjapak2 sama2 minum dan merokok, kemudian saja min ta diri hendak pergi makan kesa lah satu tempat dan apa kata plan ter tadi: "Ja saja djuga belum makan". Begitulah kami sama2 per gi. Bermula saja tundjukkan pa danja salah satu rumah makan Ti onghoa supaya ia makan ketem pat itu, tapi apa katanja, kita sa ma2 sadja makan, dimana tuan makan saja turut dengan tuan. Sa ja menerangkan tentu tuan tidak biasa makan masakan tjara Indo nesia, ia menjela, buat itu saja paling suka dan sudah kebiasaan. Begitulah akhirnya kami kembali lagi sama2 makan masakan ala Indonesia dan sambil ber-kata2 de ngan ramah tamah pun dalam ba hasa Indonesia.

Ini dapat dikata, bahwa tuan kebut dari seorang jang dapat me njusulkan dirinja dikalangan bangsa Indonesia, buat mana ach lak jg demikian itu tentu kita dari pihak Indonesia menghargai dan menghormatinja. Apakah teladan2 jang demikian itu dapat diinjafi oleh golongan2 bangsanja jang la in, ja masih djauh lagi, lebih2 pa da beberapa perkebunan jang ma sih memandang rendah terhadap buruh2nja.

Tawanan jang dibebaskan

Tiba di Medan dari Nusakambangan.

Kita memperoleh kabar bahwa di Medan telah tiba tanggal 5-12 46 orang tawanan jang dilepaskan dari Nusakambangan. Menurut sdr2 jang dibebaskan itu mereka serombongan dilepaskan sedjuml ah 700 orang. Tanggal 21-11 jang lalu mereka berangkat dari Nusakambangan.

Dari Sukamulia.

Begitu pula tanggal 5-12 jang lalu djuga dari tutupan Sukamu lia Medan telah dibebaskan 14 orang tawanan jang mana nama2 nja adalah sbb:

R. Sumarto (kapten TNI ke pala djabatan topografische dienst di P. Siantar dan kemudian di tangkap dan dihukum 6 tahun dan baru mendjalani hukumannja selama dua tahun tiga bulan), Nimbah Legim Tambunan, Ke man bin Saman, Santis, A. Hin alias Wong Hoen Soen, Aliredjo, Inos bin Napiah, Lo Poen Seng, Mohd, Thaib, Achmad bin Ari fin, Zakaria Abusamah, Kama ruddin, Boestami, Mohan Gint ing.

Selanjutnja kemarin siang oleh pihak Belanda telah dibebaskan pula sedjumlah 41 orang tawanan lagi dari rumah pendjara di Sukamulia. Dari pihak mereka didapat keterangan, bahwa disa na masih ada meringkuk kira2 200 orang tawanan lagi, jang me nunggu nasibnja.

Dari 41 orang para perwira jang telah dibebaskan itu, 20 o-

PEMERINTAH R.I. MENERIMA PEMULIHAN PAJAKUMBUH

(Lanjutan dari hal 2 ladjw 6)

Tidak ada manusia, dan kende raan, selain dari beberapa orang jang siap dengan disiplinnja mel a kukan hukuman berat kepada si pelanggar peraturan "kota tertu tup". Dengan sigap dan sendjata lengkap mereka memelihara keten teraman kota jang baru dipertang gung djawabkap kepada mereka.

Selain dari itu tidak ada jang kelihatan. Andjing-andjing pun seakan-akan tidak hendak memperlihatkan dirinja. Ha nja dari tjelah2 djendela jang di bukakan sedikit, atau dari kain pintu, berdjengukan mata2 manu sia jang terpaksa untuk ketent eraman tidak boleh melontjatkan kegembiraan hatinja. Mereka me pandang dengan sinar mata jang penuh arti terhadap rombongan auto kami jang melantjari aspal hitam, menindju keadaan seputar kota. Tetapi biarpun demikian, meskipun utjapan dan sorak me reka tidak kami dengar tetapi da ri tangan2 jang dilambaikan dari sebalik katja, dan bibir2 jang dige rakkan dengan tjahaja mata jang mengandung arti, tertengkaplah sudah perasaan mereka. Mereka pu as, karena haknja telah kembali kedalam pangkuannja.

Golongan Tionghoa.

Tidak seperti tempat2 lain jg djuga telah ditinggalkan dari Pa jakumbuh boleh dikatakan banjak djuga kalangan Tionghoa jang me ngungsi ke Padang. Orang mendja di heran, bahkan Tionghoa jang ti dak mengungsipun heran atas ke pindahan mereka. Sebahnja ialah karena kurang penerangan dari pi hak Tionghoa sendiri, kata seora ng Tionghoa terkemuka. Pada hal Pemerintah Republik sudah menjjamin keamanan mereka, dan kalaupun kemana mereka lari, asal di Indonesia djuga, tentu me reka tidak akan lepas dari huku man andaikata mereka bersalah. Tetapi mungkin djuga sebahagian, tidak tahan tinggal karena kesala han sendiri jang dilakukan de ngan sengadja atau tidak, lantas karena itu tidak pertjaja lagi akan ketulusan dan kebersihan di rinja, hingga terpaksa mengung si.

Lain2 tetap aman.

Lain2 tetap aman, segala seua tu didjalankan oleh Pemerintah Sipil Republik jang dipimpin Pa tih A. M. Dt. Rkj. Maradjo ber-sa ma2 dengan Komandan Keamanan Kota Major Thalib.

Tidak lama lagi rakjat akan me ngadakan upatjara besar2an, di mana rakjat jg sudah setahun ti dak melihat muka para pembesar nja akan dapat bertemu muka dan kembali menerima amanah2nja jg berharga, jang lebih lagi akan te rasa harganya, setelah mutiara itu pernah hilang dari tangan jang empunya.

rang diantaranya termasuk da lam rombongan opsir TNI O.K. Sjahrudin dan 21 orang lainnja tergolong dalam PPST.

Nama2 dari 20 orang itu, jai tu 1. O.K. Sjahrudin, 2. Saki min, 3. Zulkifli, 4. M. Daim, 5. Djuhri, 6. Deradjat, 7. Amirudin, 8. Benun, 9. Milham, 10. Abd. Malik, 11. Bunjamin, 12. Husin, 13. Sapran, 14. A. Darby, 15. Zai nuddin, 16. A. Wahid, 17. Aziz, 18. Maenuh, 19. Sudjah, 20. Ter njuh.

21 orang jang tergolong dalam PPST terdiri antara lain dari Mohd. Ramli, Arfan, Kasim Rangkuti, Djamaluddin (Bindjai), Sakban Lbs, Zainuddin Nst, Usman Ahmad Tahir, Amir Ha san, Paiman (Klabir Lima), Ketjil alias M. Jusuf (idem), Adenan (idem), Amat Wakil (idem), Robil (Delitua), Legi man (idem), Dul bin Lebai Se man (Labuan) dan Amat Tu kang (Pañdau).

Kembali ke Bindjai

Selanjutnja di Bindjai telah diantarkan oleh pihak jang berwa djib 2 orang bekas tawanan dari Nusakambangan. Kedua mereka masing2 bernama Gedut letnan TNI jang pada bulan Mai jang lalu telah diputuskan oleh penga dilan di Bindjai hukuman 4 tahun pendjara dan langsung dikirim ke Nusakambangan. Sdr tersebut dituduh masuk ke daerah S. Timur dengan maksud jang "membaha jakan" didaerah ini, jang lainnja sdr. Aliman anggota Napindo Kuala Namu jang oleh pengadi lan di Bindjai tahun '47 diputus kan 3 tahun dan dikirim ke Nu sakambangan, sdr ini berasal dari Bohrok.

BANTULAH FONDS

GEDUNG NASIONAL

PERHIASAN
hidup jaitu Kesehatan.
Kesehatan dapat ditjapai dengan :
ANGGUR OBAT TJAP BULAN
jang sudah terkenal dimana-mana tentang kemandjurannja

HIU NGI FEN TRADING COY., MEDAN

A. Saman Coy.
Central Pasar
P. 119, Tel: 522
- Medan -
Djual — Beli —
Reparasi :
Masin tulis, Ma sin kira, Masin Stencil, dll.

SE D I A :
Timbangan surat model baru, alat2 sekolah dan kantor, radio toestel dan lain-lain.
Sedia rupa2 buku pengetahuan :
Masjarakat Sosialis, oleh Mangunsarkoro ... a / 2.50
Penuntun Untuk Mendapat Idjazah Supir, Bahasa Indonesia ... a / 3.—
Kisah Israa' Mi'radj Nabi-Muhammad s.a.w. ... a / 4.—
Tjermis Mendidik Setjara Populer, oleh A.D. Rangkuti a / 2.75
Tindjauan Islam, oleh Ir. Sukarno ... a / 3.50
Sarinah dan Aku, oleh Hr. Bandaharo ... a / 1.50
Dan sedia foto album kertas bagus. Isi 20 lembar format 26 x 19 c.M. ... a / 7.50
Pesanan 10 buku dapat korting 25% dan tambah ongkos kirim 10%. Aturlah pesanan mulai dari sekarang.

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan, Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penyakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama pe riksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vrj. Ka lau betis betum kurus bisa dilalan tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pudjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hooftdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penyakit jaitu: Penyakit lepra, Waktu sakit alphoto: dal sudah sembuh dipho to, Ada leblh 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pudjian dan photo2.

Surat Pudjian

Saja UDIN krani I di kebun Pulu Radja, ada sakit djantung, napas pendek. Dimana2 rumah sakit sudah berobat tapi tidak baik. Saja lihat disurat kabar: Pandita Sinaga di Tandjong Balai, gja sakit djantung 12 tahun. Sesudahnja pigi ke dukun Tionghoa t. Goh Thie Khau lan tas baik. Sebab itu saja berobat sama dukun Goh Thie Khau dan lantas baik saja punja penyakit. Banjak terima kasih dari saja: Oedin numpang di Sungai Kerahstrat 150 B. Medan!

Almanak Wanita

jang pertama dikeluarkan oleh wanita.
Lajak menurut keinginan wanita digantung didinding.
KERTAS ILLUSTRATIE.
Pesanan dari sekarang!
Ditjetak tjuma sedikit! H A R G A / 2.—
Penerbit :
DUNIA WANITA
Pusat Pasar 126 — Medan

AHLI2 BANGSA INDONESIA PD 11 DEPARTEMEN2 PEMERINTAHAN FEDE RAL SEMENTARA

Panitia Persiapan Nasional (PPN) telah menjiarkan sebuah daftar lengkap dari ahli2 bangsa Indonesia dari Republik dan BFO yg ditempatkan pada 11 departemen2 pemerintahan federal sementara yang nama2nya sbb:

Departemen luar negeri:
Republik: Mr. Utoyo, Mr. Sudjono, Nona Artati Sudirdjo.
BFO: Mr. Kartadumena, Amrah Muslimin, Lasut.
Departemen dalam negeri:
Republik: Sarimin Reksodihardjo, Mr. Imam Sudjatri, Mr. Jusupadi, Sumbono.
BFO: R. Gaos Hardjasumantri, Danosumarto, J. J. Hangelbroek, Alwi, Ibrahim Sedar.
Departemen kehakiman:
Republik: Mr. Besar, Mr. Kusuma Atmadja, Mr. Tirtawinata, Mr. Abimaju, Mr. Wirjono Prodjodikoro, Mr. Wiranto.
BFO: Mr. L. Tielens Kruythoff, Mr. R. S. Dwidjosewojo, Mr. The Sing Hoo.
Departemen penerangan:
Republik: Mr. Sudjarwo.
BFO:

Departemen keuangan:
Republik: Mr. Saubari, Mr. Sutikno Slamet, Tahjono, Mukti, Surjono, Malik Slawat, Achmad, Suwahjo.
BFO: Mr. van Nos, R. Surarjo, Mr. P. J. Gerke.
Departemen kemakmuran dan distribusi:
Republik: Ir. Teko, Ir. Susilo, Dr. Tajib, Dr. Walandouw, Moh. Sodiono, Sastromuljono, Pranjo, Ir. Kaslan, Is. Kusnoto, Sodo Adisewojo, Sugiarto, Sumardjo, Sutisna, Dr. Saroso, Surjaatmadja, Ir. Anonde, Setijono, Satta, Sukardi, Suradibrata, Mr. Ismail Tajib, Achmad Kosasih.
BFO: Mr. R. A. Kartadumena, Mr. Burhanuddin, Mr. Razif, Drs. A. Gumala Noor, Moh. Sjafei.

Departemen lalu lintas dan pekerjaan umum:
Republik: Ir. Sutoto, Mr. Sukardian, Ir. Mohd. Effendi Saleh Djar, Ir. Kusumaningrat, Ir. Saljio, Pardi.
BFO: Ir. Ondang, Prof. Ir. Ruse-no.

Departemen sosial:
Republik: Mr. Sumarno, Sutomo, Mr. Sumantri, Yusupadi, Mr. Marsoro, Kusno.
BFO: Gagola, Sudarnati.
Departemen pendidikan, kesehatan dan pengetahuan:
Republik: Mr. Hadi, Sudarsono, Sugardo, Drs. Adam Bachtiar, Prof. Dr. Mulia, Sadarjun.
BFO: E. Katoppo, Suwandi, Mohd. Rasjid.

Departemen keagamaan:
Republik: Mr. Sunarjo, Djunaedi, Dr. Sigit, K. Sudjak.
BFO:

Departemen kesehatan:
Republik: Dr. Kodijat, Prof. Dr. Aulia, Dr. W. Z. Johannes, Dr. Sartono, Dr. Abdurrahman, Dr. Sutarnan, Dr. Sarwono, Dr. Slamet Imam Santoso, Dr. Bahder Djohan, Dr. Surono, Dr. Sutopo, Dr. Sardadi, Dr. Sardjito, Dr. Pirngadi, Dr. Saaf, Dr. Zainal, Dr. Seno Sastroamidjojo, Dr. M. Ali Hanafiah, Dr. Marzuki Mahdi.
BFO: Dr. Tronggono, Dr. D. Tahita, Dr. G. Rahatta.

Pembendaharaan negara:
Republik: Surasno, Sabaruddin.
BFO:

CRITCHLY MENGHADAP BUNG KARN0 DAN HATTA
Critchly, wakil Australia di K PBB1 pada hari Selasa telah menjumpai Presiden Sukarno dan wakil Presiden Hatta dan kemaren beliau telah kembali ke Djakarta.

Sebelum berangkat ke Jogja Critchly menerangkan pada "Antara" bahwa kepergiannya ke Jogja hanya untuk mengadakan kunjungan penghormatan pada Presiden Sukarno dan wakil Presiden Hatta.

Atas pertanyaan beliau mengatakan, bahwa beliau optimistis bahwa RIS dalam lapangan ekonomi, meskipun RIS kelak akan menghadapi beberapa kesukaran.

NST naikkan wang sekolah

Satu politik pendidikan jg aneh diketika penjabutan RIS

Baru2 ini pemerintah NST telah menetapkan sebuah peraturan berkenaan dengan tarif wang2 sekolah untuk sekolah2 Rendah dan Menengah di daerah ini.

Sepandjang kabar yang kita dengar (tarif ini sangat terasa berat bagi orang2 tua murid, pertama sebab tadinya di sekolah2 Rendah belum lagi dikenakan wang sekolah, kedua untuk sekolah2 Menengah kenalkan itu sangat membubung sebab berlipat ganda dari yang sudah2, dan ketiga peraturan tersebut mempunyai kekuatan mundur pula jaitu pembajaran wang sekolah menu-rut tarif baru itu mulai berlaku pada 1 Agustus yang lalu.

Untuk memberi gambaran djelas disini kita turunkan daftar wang2 sekolah menurut peraturan baru itu:

PERATURAN WANG SEKOLAH RENDAH

| Golongan pembajaran | Pendapatan orang tua dalam 1 bulan | Uang sekolah yang harus dibayar untuk : anak no. 1 | anak no. 2 | anak no. 3 | anak no. 4 | anak no. 5 |
|---------------------|------------------------------------|---|------------|------------|------------|------------|
| 1 | f 1501,— atau lebih | f 17,50 | f 14,— | f 10,50 | f 7,— | f 3,50 |
| 2 | 1001,— f 1500,— | 12,50 | 10,— | 7,50 | 5,— | 2,50 |
| 3 | 751,— 1000,— | 8,75 | 7,— | 5,25 | 3,50 | 1,75 |
| 4 | 501,— 750,— | 6,25 | 5,— | 3,75 | 2,50 | 1,25 |
| 5 | 401,— 500,— | 4,50 | 3,60 | 2,70 | 1,80 | 0,90 |
| 6 | 301,— 400,— | 3,50 | 2,80 | 2,10 | 1,40 | 0,70 |
| 7 | 201,— 300,— | 2,50 | 2,— | 1,50 | 1,— | 0,50 |
| 8 | 101,— 200,— | 1,50 | 1,20 | 0,90 | 0,60 | 0,30 |
| 9 | 51,— 100,— | 0,75 | 0,60 | 0,45 | 0,30 | 0,15 |
| 10 | kurang dari 51,— | 0,25 | 0,20 | 0,15 | 0,10 | 0,05 |

Artinya: Tjontoh I: Satu orang tua yang berpenghasilan f1500,— atau lebih dalam satu bulan dan mempunyai 2 anak disekolah rendah harus membajir f17,50 + f14,— = f31,50 tiap2 bulan (Golongan I).
Tjontoh II: Seorang-orang tua yang berpendapatan f301,— — f400,— dalam satu bulan dan

Uang sekolah pada Sekolah2 Menengah ditetapkan sebagai berikut:

| Golongan pembajaran | Pendapatan orang tua dalam 1 bulan | Uang sekolah yang harus dibayar untuk : anak no. 1 | anak no. 2 | anak no. 3 | anak no. 4 | anak no. 5 |
|---------------------|------------------------------------|---|------------|------------|------------|------------|
| 1 | f 1501,— atau lebih | f 35,— | f 28,— | f 21,— | f 14,— | f 7,— |
| 2 | 1001,— f 1500,— | 25,— | 20,— | 15,— | 10,— | 5,— |
| 3 | 751,— 1000,— | 17,50 | 14,— | 10,50 | 7,— | 3,50 |
| 4 | 501,— 750,— | 12,50 | 10,— | 7,50 | 5,— | 2,50 |
| 5 | 401,— 500,— | 9,— | 7,20 | 5,40 | 3,60 | 1,80 |
| 6 | 301,— 400,— | 7,— | 5,60 | 4,20 | 2,80 | 1,40 |
| 7 | 201,— 300,— | 5,— | 4,— | 3,— | 2,— | 1,— |
| 8 | 101,— 200,— | 3,— | 2,40 | 1,80 | 1,20 | 0,60 |
| 9 | 51,— 100,— | 1,50 | 1,20 | 0,90 | 0,60 | 0,30 |
| 10 | kurang dari 51,— | 0,50 | 0,40 | 0,30 | 0,20 | 0,10 |

Artinya: Tjontoh 3. Seorang jg masuk golongan 1 dan mempunyai 2 anak disekolah Menengah harus membajir f35,— + f28,— = f63,— tiap2 bulan.
Tjontoh 4. Seorang yang masuk golongan 6 dan mempunyai 2 anak disekolah Menengah harus membajir f7,— + f5,60 = f12,60 tiap2 bulan.

Tjontoh 5. Seorang yang masuk golongan 1 dan mempunyai 1 anak disekolah Menengah dan 1 anak disekolah rendah harus membajir f35,— + f14,— = f49,— tiap2 bulan.
Tjontoh 6. Seorang jg masuk golongan 6 dan mempunyai 1

Uang sekolah yang dibayar untuk tiap2 murid kalau orang tua mempunyai :

| Golongan pembajaran | Pendapatan orang tua dalam 1 bulan | 1 anak | 2 anak | 3 anak | 4 anak | 5 anak | 6 anak |
|---------------------|------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | f 1500,— atau lebih | f 20,— | f 12,— | f 8,— | f 6,— | f 5,— | f 4,— |
| 2 | 1000,— f 1500,— | 16,— | 9,— | 6,50 | 4,— | 3,— | 2,50 |
| 3 | 700,— 1000,— | 12,— | 6,— | 4,— | 3,— | 2,— | 1,50 |
| 4 | 500,— 700,— | 6,— | 3,— | 2,— | 1,30 | 0,90 | 0,70 |
| 5 | 300,— 500,— | 4,— | 2,— | 1,— | 0,80 | 0,60 | 0,50 |
| 6 | Dibawah 300,— | 2,— | 1,— | 0,70 | 0,50 | 0,40 | 0,30 |

Artinya: Pada peraturan ini diperhitungkan semua anak yang masuk tanggungan orang tua, dijumlahkan atau lebih anak2 jg lain. Tetapi beraturan peraturan baru ini kepada orang2 tua itu, pemoatja dapat mengitung dan mengerikannya.

Nampaknya peraturan yang sekolah baru ini hampir serupa dgn peraturan uang sekolah pada ke-tika pendjadian, jaitu peraturan uang sekolah pada H I S, E. S. dan Middelb. Scholen (Standenscholen).

Semua sekolah rendah menurut peraturan itu, djadi disamakan dengan standenscholen dahulu. Kekuatan uang yang diterima org tua blm sama dgn kekuatan uang pada waktu sebelum perang.

Uang sekolah sekarang dinaik kan dari hampir 2 x sampai 8 x dari tahun dulu, jaitu dari f20,— sampai f35,— dan dari f4,— sampai f35,—

Dengan golongan2 yang lain hampir begitu djuga, padahal pendapatan orang2 tua djangan kan sampai delapan kali, sedang kan sampai 2 x dari tahun dulu tidak ada. Djadi uang sekolah tidak sepadan dengan kenaikan

KI HADJAR TIDAK KETJAWA

(Landjutan dari hal 1 lajur 6) ngan NST.
Tjuma satu perkara yang sangat disesali beliau selama berada di Medan, jaitu orang2 tidak bertanggung djawab menepelkan plakata2 didekat rumah penompang annja, yang berbunyi : "Panitia Republik Djokdja lekas kembali ke Djokdja, kita tidak mau didjajah Djawa".

Hari ini pulang ke Djakarta
Setelah malam tadi wakil2 dari 39 organisasi mengadakan pertemuan persipahan, hari ini rombongan Ki Hadjar Dewantara pulang ke Djakarta menumpang kapal. Seperti pernah dikabarkan rombongan itu terdiri dari Pangeran Br-toro, Mr. Gusti Ketut Pudje, Dr. Sahir Nitihardjo dan Dr. Sunario, selain dari Ki Hadjar Dewantara.

KALIMANTAN TIMUR PILIH BUNG KARN0 PRESIDEN RIS

Dewan Kalimantan Timur dalam sidangnja hari Selasa telah memutuskan, menundjuk Ir. Sukarno sebagai satu2nja tjalon presiden dan drs. Hatta, Anak Agung Gde Agung dan Sultan Jogja sebagai pembentuk2 kabinet.

ROMBONGAN TERACHIR DARI SUM. TIMUR KE KMI

Berhubung akan berlangsungnja Kongres Muslimin Indonesia pada tanggal 20 sampai 25 Desember 1949 di Jogjakarta, kepada kita dikabarkan bahwa utusan2 dan penindjau2 dari S. Timur yang akan turut serta menghadiri KMI ini ialah sedjumlah 14 orang lagi, jaitu: sdr2. H. Idris Luthfi, H.M. Saleh, Hasjim Zakaria, Nukman Sulaiman, Gazali Hasan, Nurdin Samad, Guru Kitab, St. Ali Akbar, A. Sulaiman, Zainuddin Maulam, Hindun Maurice, Ibu Suratman, Ibu Rasjid, dan Ibu Chalidjah.

Rombongan ini akan berangkat hari ini (8-12-49) dengan kapal Tasman dari Belawan.

IKLAN

MAKLUMAT

Mulai bulan Desember 1949 dan seterusnya, telah dibuka **Distributie Toko A 2 S.M. Abd. Madjid**

PEKINGSTRAAT No. 61 B
Tel. 945 — MEDAN
Pemegang KARTU A WERKERS dan KARTU A PENDU DIUK, datanglah berbelanja di toko tersebut. Langgana2 ditatur dengan menjenajkan. Pen-djualan dimulai tanggal 10 Desember, '49.
Menunggu dengag hormat.

TH. J. ADAM

Dokter Gigi (tandarts) Particulier Praktijk sore antara djam 3 dan 6 dan menurut perdjandjian uitsluitend volgens afspraak
Poloniaweg 23 A.
Telef. No. 1111 Medan.

Ujapan Terima Kasih

Atas segala bantuan dan sumbangan lahir dan bathin pada kemalangan almarhum:

TENGGU SOELOENG HAI BATOELLAH;

bersama ini kami mengujapkan banjak terima kasih.

Keluarga dari almarhum tsb;

MOON APOTHEEK
Hakkastraat No 2 MEDAN
TEL No 1828
MENERIMA
SEGALA RECEP DOKTER

Pentjotak :
"Pertjotakan Indonesia" Medan
Isinja diluar tanggungan pentjotak

Departemen kebudayaan bahagian kesehatan rakjat N.S.T.

Konsultasi Buro penjakit paru2 dari pada Rumah Sakit TBC Koningin Emma Klinik di Medan hanya dapat menerima orang sakit berobat yang membawa surat pengantar (verwijabrief) dari salah seorang Dokter dan semata-mata teruntuk penduduk wila jah2: Deli, Langkat, Serdang dan tanah2 Karo.

Konsultasi Buro tersebut dibuka pada hari2 Senin, Rabu dan Djum'at pagi. Penjualan kartjis sampai pukul 10 pagi.

Maklumat ini berlaku pada hari pengumuman.

Pemeriksaan untuk penduduk wila jah2 Asahan, Padang & Be dagai dan Simelungun harap berhubungan dengan Rumah Sakit Umum (bahagian Tbc.) di Pematang Siantar.

DOKTER PEMIMPIN

ORDER
SEGALA CLICHE, ETIKET, RECLAME, SLIDE LENTJANA, (INSINJE) & L.P. PEKERDJAAN RAPI dan NETJIS dengan HARGA PARTAS /

TOKO "DELI"

Distributie Toko P16

KAPITEINSWEG No: 40
TEL. No. 974 — MEDAN

Senantiasa menjual barang2 Distributie untuk Karu2 B I dan B II, djuga menjual Barang2 Makanan dan Minuman. GULA dapat dibeli dengan COUPON No. 103 — 703 B I dan B II.
Tiap2 langganan diurus dengan memuaskan. Silakanlah berhubungan, pasti memuaskan.
PENJUALAN mulai tanggal 10 sampai tanggal 25-12-49.
Menunggu dengan hormat.

ALMANAK TJERDAS
1950

BUKAN Sobekan harian, sobekan minggu-an, sobekan bulanan.

TETAPI Buku Almanak jg sarat oleh sari-pati pengetahuan. Buku Almanak jg diterbitkan untuk penjabut sa'at bersejarah, Tahun Pertama berdirinja R.I.S. kita.

Ada karangan HAMKA, H.M.B. Ibrahim, Joesoef Sou'ya, A.H.A. Mun'im, Merayu Sukma, Karim Halim dll.

Ada Chronologie Nasional, 3 Nas-kat yang beriwajat dll.

Mari ramal2 mempunyai, untuk kenangan bagi tahun RIS kita.
Harga tidak berapa; f 4,95

Firma **"Tjerdas"**
Tebing Tinggi-deli.

ARITPANO SALAP
MENDONGOL HATINJA

Distributors:
IMPAC & NURS & CO.
Njo Tjiang Sengstraat 144.
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

MAKLUMAT

BERHUBUNG DENGAN PERHITUNGAN BARANG2 (STOCK-OPNAME) KAMI TA' DAPAT MENGERDJAKAN PASANGAN2 BARU DAN LAIN PEKERDJAAN2 PASANGAN MULAI TANGGAL 14 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DECEMBER J.A.D. TETAPI PASANGAN PESAWAT2 PE MERIKSA (ALAT PENGUKUR DAN ALAT PEMBATAS ALIRAN) UNTUK PASANGAN2 LAMA AKAN DAPAT DIKERDJAKAN TERUS, SERTA PENJUALAN DALAM TOKO KAMI BERDJALAN SEBAGAI BIASA.

Medan, 8 December 1949.

N.V. NEDERLANDSCH-INDISCHE GAS-MIJ.